

Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Usaha

Ardilah Fitriani¹, Karuniana Dianta Arpiando Sebayang², Saparuddin Mukhtar³

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: ardilahfitriani673@gmail.com¹, dianta.sebayang@unj.ac.id², saparuddin@gmail.unj.ac.id³

Article History:

Received: 20 Maret 2024

Revised: 25 April 2024

Accepted: 27 April 2024

Keywords: Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat, Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM.

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat, dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada para pelaku usaha makanan yang berusia 20 - 47 tahun atau masuk kedalam Generasi Milenial di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang bergerak pada usaha Makanan di DKI Jakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden yang dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Alat yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,003, Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,002, dan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai signifikan 0,005. Hasil dari koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0,282 atau 28,2%. Dapat diartikan bahwa 28,2% pendapatan UMKM dipengaruhi oleh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat, dan Teknologi Informasi, sedangkan sisanya 71,8% disebabkan oleh faktor lain yang diluar penelitian.

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia masih mengalami tantangan dalam pemulihan dan perkembangan ekonomi dengan sangat cepat, terutama pada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat dalam jangka panjang. Situasi perekonomian Indonesia masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat sehari-hari. Untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Indonesia, pemerintah mempunyai beberapa program pemberdayaan ekonomi. Termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi (Ngugi, 2013).

Pernyataan tersebut dapat dibuktikan melalui krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 hingga 1998, perekonomian Indonesia terkena dampak krisis moneter. Ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi, banyak perusahaan yang bangkrut dan terjadi PHK massal. Namun, hanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bertahan dan mengalami peningkatan tenaga kerja yang signifikan. Hal ini bisa terjadi karena pada saat krisis moneter, permintaan terhadap suatu barang tidak terpengaruh ketika pendapatan masyarakat menurun. Faktanya, perusahaan-perusahaan besarlah yang paling terdampak ketika permintaan pasar menurun. Sehingga perekonomian di Indonesia juga semakin membaik walaupun pada saat itu terjadi krisis ekonomi.

Seperti yang dinyatakan oleh (Hamundu et al., 2021), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, UMKM tidak selalu berjalan lurus dikarenakan masih banyak tantangan yang mereka hadapi. Kendala tersebut harus dihadapi oleh pengusaha UMKM untuk meningkatkan kinerjanya terutama dalam hal pendapatan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah dengan menggunakan modal sendiri, saat ini UMKM masih menghadapi banyak tantangan dan hambatan dalam persaingan (Soleiman et al., n.d.). Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah sulitnya mengakses kredit dari lembaga keuangan, terutama karena permasalahan jaminan dan prosedur pengajuan pinjaman. Permasalahan muncul ketika pengusaha UMKM tidak memiliki aset yang cukup untuk mengandalkan perbankan. Oleh karena itu, pemerintah menawarkan fasilitas kredit kepada UMKM dan koperasi dengan fasilitas penjaminan dengan menggunakan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Menteri Keuangan, 2008).

Selain faktor permodalan, faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM yaitu teknologi informasi. Teknologi informasi mencakup pengetahuan tentang aplikasi berbasis internet yang dapat digunakan untuk memasarkan dan menjual barang atau jasa dengan tujuan memperoleh pendapatan.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia pada tahun 2019, dengan jumlah unit usaha yang mencapai 65,4 juta dan dapat menyerap 123,3 ribu tenaga kerja. Ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki dampak dan kontribusi yang signifikan terhadap pengangguran di Indonesia, dan semakin banyak orang yang terlibat dalam UMKM akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini. Saat ini, UMKM sedang dalam tren untuk mengurangi jumlah pengangguran di negara ini.

Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohim, n.d.) dengan hasil temuan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat, dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Semakin tinggi modal usaha yang dikeluarkan maka akan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM karena dengan bertambahnya modal usaha maka pelaku UMKM akan menambah alat dan produk yang akan dijual sehingga pendapatan akan terus bertambah. Selain itu wawasan yang luas tentang teknologi akan meningkatkan pendapatan UMKM karena pelaku usaha dapat mempromosikan atau menjual produknya dengan media sosial.

Dalam teori Neo klasik yang mengemukakan bahwa Modal Sendiri ataupun Modal Pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan Usaha serta dengan memasarkan atau mempromosikan barang dagangan melalui platform digital dapat meningkatkan penjualan sehingga pendapatan UMKM meningkat. Dengan memperhatikan latar belakang dan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti tentang pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), dan teknologi informasi terhadap pendapatan usaha.

LANDASAN TEORI

Terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruhnya terhadap teori neo klasik ini, yaitu pertumbuhan ekonomi, modal, perkembangan teknologi, dan tenaga kerja. Menurut teori ini, jika ingin menaikkan pendapatan maka tenaga kerja dan modal dilakukan penambahan. Memanfaatkan teknologi informasi juga sangat diperlukan agar dapat memberikan manfaat yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi terkait dengan peningkatan pendapatan. Pelaku UMKM dapat menggunakan kemajuan teknologi informasi untuk memasarkan dan menjual barang mereka melalui sosial media. Mereka dapat menggunakan aplikasi seperti Go Food, Grab Food untuk makanan, dan Shopee untuk menjual barang yang dibutuhkan masyarakat.

Berdasarkan teori diatas, menjelaskan bahwa modal dan teknologi informasi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha UMKM di indonesia. Penambahan modal juga bisa di dapatkan di perbankan, yaitu adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang merupakan program dari Kementerian Perekonomian Koperasi dan UMKM. Modal sendiri merupakan biaya pribadi yang dimanfaatkan oleh pengusaha UMKM baik berupa uang untuk operasional dan bahan baku dalam rupiah untuk kebutuhan usahanya (Hakim et al., 2023). Penyaluran Kredit Usaha Rakyat adalah pinjaman Kredit Usaha yang diberikan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam rupiah (Erlinda, 2014: 67). Menurut (Candraningrat et al., 2021), "teknologi" adalah istilah yang mengacu pada jenis penggunaan alat, pengetahuan tentang alat, dan keterampilan untuk menggunakannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih tiga bulan dimulai pada bulan januari 2024 sampai dengan maret 2024. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di wilayah sekitar DKI Jakarta. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan mengumpulkan data yang memanfaatkan alat penelitian berupa kuesioner atau angket.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kredit usaha rakyat, modal sendiri, dan teknologi informasi berdampak pada pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, dan data yang dikumpulkan berasal dari jawaban pelaku UMKM di DKI Jakarta terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu penduduk di DKI Jakarta dengan rentang usia 20 - 47 tahun yang termasuk kedalam klasifikasi generasi milenial menurut sensus penduduk Badan Pusat Statistik (BPS, 2020). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yang artinya sampel dipilih berdasarkan pertimbangan khusus. Sampel dalam penelitian ini adalah warga DKI Jakarta yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel independen: Modal Sendiri (X1)	Modal sendiri adalah modal yang didapatkan dari pemilik usaha itu sendiri.	Biaya pribadi	Tingkat modal yang digunakan untuk usaha	Rasio
X2: Kredit Usaha Rakyat (KUR)	KUR merupakan kredit/pembiayaan kepada UMKM dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif	Pinjaman	Tingkat kredit usaha yang diterima oleh pelaku usaha UMKM yang digunakan untuk usaha	Rasio
X3: Teknologi Informasi	Menurut Marfuah & Hartiyah (2019), "teknologi" adalah istilah yang mengacu pada jenis penggunaan alat, pengetahuan tentang alat, dan keterampilan untuk menggunakannya.	Penggunaan alat	1. Penggunaan teknologi 2. Peran teknologi 3. Kemudahan dalam usaha	Likert
Variabel dependen (Y): Pendapatan	Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengusaha UMKM dalam satu tahun dari usahanya.	Omset penjualan	Tingkat pendapatan penjualan	Rasio

Tabel 2. Penjelasan Skala Rasio Variabel Penelitian

Variabel	Tingkat	Modal Kredit (KUR)
Modal Sendiri	A = 1	< 5 Juta
	B = 2	5 Juta – 20 Juta
	C = 3	> 20 Juta – 50 Juta
	D = 4	> 50 Juta – 200 Juta
	E = 5	> 200 Juta
KUR	A = 1	< 10 Juta
	B = 2	10 Juta – 50 Juta
	C = 3	>50 Juta – 100 Juta
	D = 4	> 100 Juta – 1 Miliar
	E = 5	>1 Miliar – 50 Miliar
Pendapatan	A = 1	< 10 Juta
	B = 2	10 Juta – 30 Juta
	C = 3	>30 Juta – 50 Juta
	D = 4	>50 Juta – 200 Juta
	E = 5	>200 Juta

Tabel 3. Penjelasan skala likert variabel X3

Variabel	Jenis Jawaban	Bobot
Teknologi Informasi	SS = Sangat Setuju	5
	S = Setuju	4
	KS = Kurang Setuju	3
	TS = Tidak Setuju	2
	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Andi Supagat (2017:2), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari responden maupun dari organisasi yang mengolah data untuk keperluan mereka sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara sebagai sumber informasi utama dan kuesioner sebagai sumber informasi tambahan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis persamaan regresi linear berganda, analisis statistika deskriptif, uji t, uji F, koefisien determinasi dan asumsi klasik (multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini berisi hasil perhitungan data penelitian yang terdiri dari analisis statistika deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis jalur.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Sendiri	100	12	20	16.62	1.906
Kredit Usaha Rakyat	100	12	20	15.59	2.216
Teknologi Informasi	100	18	30	25.05	2.787
Pendapatan	100	8	15	11.93	1.742
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Uji kualitas data adalah uji yang diisyaratkan dalam penelitian dengan instrument kuesioner, tujuannya agar data yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri atas uji validitas dan reabilitas.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Pendapatan	Y1	0,593	0,1966	Valid
	Y2	0,785	0,1966	Valid
	Y3	0,601	0,1966	Valid
Modal Sendiri	X11	0,620	0,1966	Valid
	X12	0,717	0,1966	Valid
	X13	0,648	0,1966	Valid
	X14	0,594	0,1966	Valid
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	X21	0,585	0,1966	Valid
	X22	0,808	0,1966	Valid
	X23	0,803	0,1966	Valid
	X24	0,622	0,1966	Valid
Teknologi Informasi	X31	0,279	0,1966	Valid
	X32	0,419	0,1966	Valid
	X33	0,588	0,1966	Valid
	X34	0,733	0,1966	Valid
	X35	0,550	0,1966	Valid
	X36	0,655	0,1966	Valid

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid ketika r-hitung lebih besar dari pada r-tabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	R Hitung	Status
Pendapatan	0,828	0,60	Reliabel
Modal Sendiri	0,773	0,60	Reliabel
Kredit Usaha Rakyat	0,660	0,60	Reliabel
Teknologi Informasi	0,852	0,60	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Uji reabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Reliabilitas atau tidaknya instrumen penelitian dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada 0,60 ($>0,6$).

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas (Uji Statistik)

One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47601322
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	0.53
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^d

a. Test distribution Is Normal.

b. Calculated from data.

c. Liliefors Significance Correction.

d. Liliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

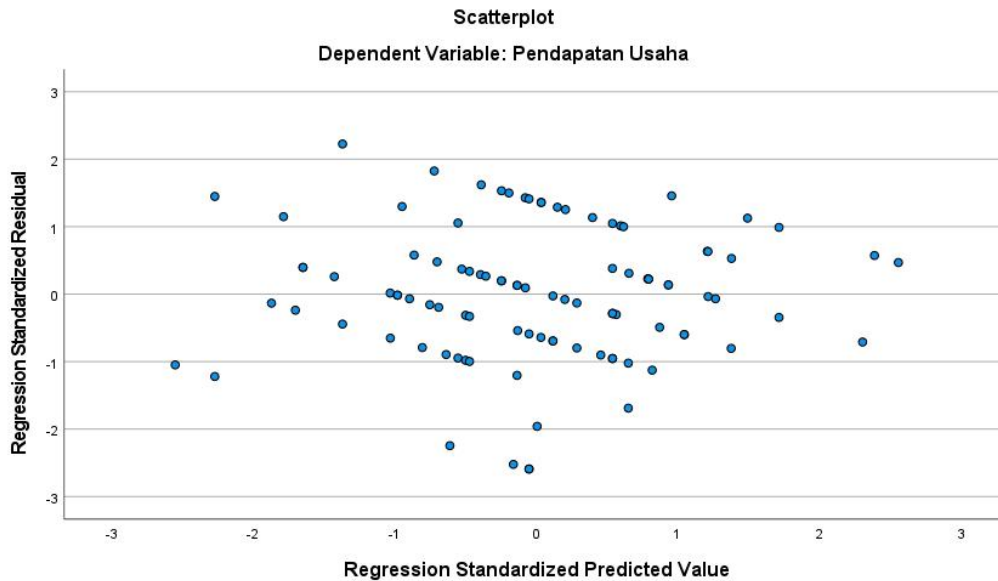
Berdasarkan hasil *output* pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov Test* sebagaimana tertera pada tabel 6. maka dapat diperoleh bahwa nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* untuk variabel Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat, Teknologi Informasi dan Pendapatan adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statist	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Modal Sendiri	.875	1.143
Kredit Usaha Rakyat	.876	1.142
Teknologi Informasi	.999	1.001

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Dari hasil analisis pada tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance $0,875 > 0,1$ serta nilai VIF $1,143 < 10,00$ (variabel Modal Sendiri). Nilai Tolerance $0,876 > 0,1$ serta nilai VIF $1,142 < 10,00$ (Variabel Kredit Usaha Rakyat). Nilai Tolerance $0,999 > 0,1$ serta nilai VIF $1,001 < 10,00$ (Variabel Teknologi Informasi). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada masing-masing variabel.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Dari gambar 1. *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak. Titik-titik data juga tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig
	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.071	2.034		.035	.972
Modal Sendiri	.259	.085	.283	3.060	.003
Kredit Usaha Rakyat	.234	.073	.297	3.220	.002
Teknologi Informasi	.156	.054	.250	2.888	.005

a. Dependent Variabel: Pendapatan

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Dari hasil analisis tabel 8 pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B), tertera nilai *constant* B sebesar 0,071, koefisien modal sendiri sebesar 0,259, koefisien kredit usaha rakyat sebesar 0,234, koefisien teknologi informasi sebesar 0,156. Dengan demikian dapat ditulis persamaan regresi menjadi bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,071 + 0,259 X_1 + 0,234 X_2 + 0,156 X_3 + e$$

Tabel 9. Hasil Uji f (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	84.827	3	28.276	12.585	.000 ^b
Residual	215.683	96	2.247		
Total	300.510	99			

a. Dependent Variabel: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Dari tabel di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat, dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM.

Tabel 10. Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				T	Sig
	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.071	2.034			.035	.972
Modal Sendiri	0,259	.085	.283		3.060	.003
Kredit Usaha Rakyat	0,234	.073	.297		3.220	.002
Teknologi Informasi	0,156	.054	.250		2.888	.005

a. Dependent Variabel: Pendapatan

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Nilai signifikan Modal Sendiri (X_1) sebesar 0,003, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di DKI Jakarta. Nilai signifikan Kredit Usaha Rakyat (X_2), sebesar 0,002, nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di DKI Jakarta. Nilai signifikan Teknologi Informasi (X_3), sebesar 0,005, nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di DKI Jakarta.

Tabel 11. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.260	1.499

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri

Sumber: Olah Data SPSS Versi 27

Tabel 11 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,282 atau 28,2% hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan Teknologi Informasi sebesar 28,2% sedangkan sisanya sebesar 71,8% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t), dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa Modal Sendiri memiliki nilai signifikan sebesar 0,003 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,003 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap tingkat Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan demikian hipotesis pertama yaitu “Diduga Modal Sendiri memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di DKI Jakarta” hipotesis diterima. Sejalan dengan teori dari penelitian terdahulu yang disampaikan oleh (Nisak Khoirun, 2021), menyatakan bahwa modal sendiri mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha UMKM.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) dengan menggunakan SPSS, terlihat bahwa Kredit Usaha Rakyat memiliki nilai signifikan sebesar 0,002 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif terhadap tingkat Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di DKI Jakarta, dengan demikian hipotesis kedua yaitu “ Diduga Kredit Usaha Rakyat memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di DKI Jakarta” hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitain (Hidayati Fitra, 2022) yang menyatakan bahwa semakin besar modal yang dimiliki oleh pemilik yang digunakan untuk proses produksi maka pendapatan yang diperoleh semakin meningkat.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan sebesar 0,005 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan demikian hipotesis ketiga “Diduga Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di DKI Jakarta” hipotesis diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji & Listyaningrum (2021) dan (Irfinanda Ofa Salsabila, 2022) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha. Artinya sudah banyak para pelaku usaha yang menggunakan teknologi informasi dengan benar sehingga paham betul dengan kegunaan dan manfaat dari teknologi informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data, deskripsi data, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat, teknologi informasi, dan pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) generasi milenial pada sektor makanan di DKI Jakarta dalam kategori yang cukup baik.

Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah generasi milenial pada sektor makanan di DKI Jakarta. Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah generasi milenial pada sektor makanan di DKI Jakarta. Hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah generasi milenial pada sektor makanan di DKI Jakarta. Hasil koefisien determinasi menunjukkan Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat, dan

Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM generasi milenial pada sektor makanan di DKI Jakarta sebesar 28, 2% sedangkan sisanya sebesar 71,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala kenikmatan yang telah diberikan nya dan atas karunia nya lah sehingga saya dapat menyelesaikan artikel penelitian ini dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada orang tua saya, teman saya aini, ayun, azka, dan teman prodi pendidika ekonomi 2020, serta dosen pembimbing saya yang sudah banyak membantu dan juga dosen penguji yang telah memberikan kerja sama yang baik dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adipati Syahrul. (2018). *Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada 5 UMKM di Kota Makassar)*.
- Amalia Sari, N. (2020). *Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Umkm Di Kota Makassar*.
- Arifin, R., Agus, A., Ningsih, T., & Putri, A. K. (n.d.). The Important Role Of Msmes In Improving The Economy. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 24(6).
- Candraningrat, I. R., Abundanti, N., Mujiati, N. W., Erlangga, R., & Jhuniantara, I. M. G. (2021). The role of financial technology on development of MSMEs. *Accounting*, 7(1), 225–230. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.014>
- Ekonomi, J., & Terapan, K. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). In *AGUSTUS* (Vol. 9, Issue 2).
- Ginting Robby Sugara. (2020). Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Faktor-Faktor Lain Terhadap Produksi Usahatani Padi Di Kecamatan Kedungkandang, Malang, Jawa Timur. *Repository Universitas Brawijaya*, 17–27.
- Hakim, L., Wulandari, J. P., Khadafi, M. P., Yustati, H., Fatmawati, U., & Bengkulu, S. (2023). *Development of Digital MSMEs in Facing the Era of Digitalization in the Bengkulu City Area*. 4(3). <https://siducat.org/index.php/sembj>
- Hamundu, F. M., Heikal Husin, M., & Suhaimi Baharudin, A. (2021). Accounting Information System Adoption Among Indonesian Msmes: A Conceptual Model For Cloud Computing. In *Journal of Engineering Science and Technology* (Vol. 16, Issue 6).
- Handayani, L., Novi Irama, O., & Hermanto, B. (n.d.). *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Medan*.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (n.d.). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *J A*, 17(2), 2020–2305. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Hastuti, T. D., Sanjaya, R., & Koeswoyo, F. (2021). The Investment Opportunity, Information Technology and Financial Performance of SMEs. *Proceedings - International Conference on Computer and Information Sciences: Sustaining Tomorrow with Digital Innovation, ICCOINS 2021*, 247–251. <https://doi.org/10.1109/ICCOINS49721.2021.9497182>
- Hendiarto, R. S., Nurjanah, R. J., Wijaya, T. N., Ardiansyah, R., Septiani, W. D., & Syach, R. A.

- (2021). The Effect of Capital Investment Decisions on Performance (Case Study on Micro, Small and Medium Enterprises Assisted by the West Java Chamber of Commerce and Industry in Bandung). *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 1099–2013. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.106>
- Hidayati Fitra. (2022). *Pengaruh Modal Sendiri dan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro KECIL (UMK) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Manggala Kota Makassar Sulawesi Selatan*.
- Irfinanda Ofa Salsabila. (2022). *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Sikap Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Sleman*.
- Ismi Nurmi. (2017). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sayuran Di Kelurahan Pattapang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa*.
- Kerih, A. S. Y. (n.d.). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Ekonomi Kreatif di Kabupaten Kupang* (Vol. 9, Issue 2).
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019a). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). In *Journal of Economic, Business and Engineering* (Vol. 1, Issue 1).
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019b). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo). In *Journal of Economic, Business and Engineering* (Vol. 1, Issue 1).
- Meiryani, M., Muhardika, B. A., Suwardi, T., Wahyuningtias, D., Wong, H. S., & Siagian, P. (2022). Analysis The Use Of Digital Technology In Msme Funding During Covid-19 Pandemic Era. *ACM International Conference Proceeding Series*, 569–579. <https://doi.org/10.1145/3556089.3556190>
- Ngugi, J. K. (2013). *International Journal of Arts and Entrepreneurship INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL ON THE GROWTH OF SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN KENYA*. <http://www.ijssse.org>
- Nisak Khoirun. (2021). *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto*.
- Odhong', C., Wilkes, A., van Dijk, S., Vorlaufer, M., Ndonga, S., Sing'ora, B., & Kenyanito, L. (2019). Financing Large-Scale Mitigation by Smallholder Farmers: What Roles for Public Climate Finance? *Frontiers in Sustainable Food Systems*, 3. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2019.00003>
- PENGARUH BANTUAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi pada 5 UMKM di Kota Makassar)*. (n.d.).
- Putri Maharani Dwi Made Ni, & Jember Made I. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). In *AGUSTUS* (Vol. 9, Issue 2).
- Putu, I., Putra, D., & Sudirman, W. (n.d.). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*.
- Putu, I., Putra, D., & Sudirman, W. (2015). Pengaruh Modak dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Modernating. *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4, 5–12.

- Rahayu Lisa. (2023). *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Lama Usaha, Dan Teknologi Produksi*.
- Raza, A., Tong, G., Sikandar, F., Erokhin, V., & Tong, Z. (2023). Financial Literacy and Credit Accessibility of Rice Farmers in Pakistan: Analysis for Central Punjab and Khyber Pakhtunkhwa Regions. *Sustainability (Switzerland)*, 15(4). <https://doi.org/10.3390/su15042963>
- Riawan, R., & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>
- Robby Sugara Ginting. (n.d.).
- Rohim. (n.d.). *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Lama Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Di Kecamatan Kramat*.
- Royanti Mita. (2021). *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Lama Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Di Kecamatan Kramat*.
- Salimuka Lestari Meilisa. (2017). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Lama Usaha, dan Tingkat Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara*.
- Sandina Ami, A., Syafitri, L., & Meiriasari, V. (2023). The Effect Of E-Commerce And The Use Of Accounting Information Systems On The Revenue Cycle Of Micro, Small And Medium Enterprises (Study On Culinary Msmes In Prabumulih City). *SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS*, 3(1). <https://ojs.transpublika.com/index.php/JHSSB/>
- Sari Manja. (2019). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kelurahan Pattapang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. *Perpustakaan Universitas Islam Riau*, 29–40.
- Sasmita. (2021). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di kota Malili Kabupaten Luwi Timur*.
- Soleiman, I. D., Wahab, S. B., & Wae, M. N. (n.d.). The Influence Of Own Capital And People's Business Credit On Msme Income With Length Of Business As A Moderation Variable In Golewa District, Ngada District. *JURNAL SCIENTIA*, 12, 2023. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>
- Taha, A. N., Hadady, H., & Taslim, F. A. (2022). *Pengaruh Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan (Umkm) Di Kabupaten Halmahera Selatan*.
- Yacob, S., Erida, E., Machpuddin, A., & Alamsyah, D. P. (2021). A model for the business performance of micro, small and medium enterprises: Perspective of social commerce and the uniqueness of resource capability in Indonesia. *Management Science Letters*, 101–110. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.8.025>